

## EDUKASI DAN PENDAMPINGAN PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DAN UPAYA PENCEGAHANNYA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAKTI

Sirajul Muna<sup>1</sup>, Roza Aryani<sup>2</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Kebidanan, STIKES Muhammadiyah Aceh  
e-mail: rajuldarma80@gmail.com

### Abstrak

Kebutuhan Fe untuk ibu hamil meningkat untuk pertumbuhan janin. Program pemberian tablet besi (Fe) pada wanita hamil yang menderita anemia kurang menunjukkan hasil yang nyata disebabkan oleh kepatuhan minum tablet besi (Fe) yang tidak optimal. Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Indonesia tahun 2020 adalah 83,6%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 64%. Aceh berada diperingkat 25 dari 34 provinsi di Indonesia dengan peresentasi 71,1%. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain untuk membantu ibu hamil mengatasi anemia selama kehamilan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengidentifikasi masalah dengan mendeteksi ibu hamil yang anemia dengan melakukan pemeriksaan HB dan melakukan edukasi kepada ibu hamil yang mengalami anemia serta pendampingan terjadwal berupa pelayanan antenatal dalam pemeriksaan kehamilan dan pemantauan dalam mengkomsumsi tablet tambah darah ( Tablet Fe ). Hasil dari kegiatan pengabdian ini didapatkan 11 orang ibu hamil dengan anemia dari total jumlah ibu hamil yaitu 28 orang. setelah dilakukan pendampingan oleh kader selama 1 bulan dengan hasil kadar Hb semua ibu hamil yang mengalami anemia (11 orang) meningkat menjadi tidak anemia ( Rata – rata HB 11,2 gr% ). Bagi ibu hamil, diharapkan untuk rutin memeriksakan kehamilannya ke fasilitas kesehatan dan posyandu terdekat untuk memantau keadaan ibu dan kehamilannya, serta dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran tentang bahaya anemia dalam kehamilan melalui penkes yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang melayani, sehingga membentuk kewaspadaan diri untuk mencegah dan menanggulangi anemia dalam kehamilan.

**Kata Kunci** : Kepatuhan, Konsumsi Tablet Tambah Darah, Kadar Hemoglobin

### Abstract

Fe needs for pregnant women increase for fetal growth. The program for giving iron (Fe) tablets to pregnant women suffering from anemia does not show real results due to suboptimal adherence to taking iron (Fe) tablets. Coverage of TTD administration to pregnant women in Indonesia in 2020 was 83.6%. This figure increased compared to 2019 of 64%. Aceh is ranked 25th out of 34 provinces in Indonesia with a percentage of 71.1%. The aim of this community service activity is, among other things, to help pregnant women overcome anemia during pregnancy. The method of implementing community service activities is to identify problems by detecting pregnant women who are anemic by carrying out HB examinations and providing education to pregnant women who experience anemia as well as scheduled assistance in the form of antenatal services in pregnancy checks and monitoring in consuming blood supplement tablets (Fe Tablets). The results of this service activity showed that there were 11 pregnant women with anemia out of the total number of pregnant women, namely 28 people. After being assisted by cadres for 1 month, the Hb levels of all pregnant women who were anemic (11 people) increased to no anemia (average HB 11.2 gr%). For pregnant women, they are expected to routinely check their pregnancies at the nearest health facility and posyandu to monitor the condition of the mother and her pregnancy, and can increase knowledge, understanding and awareness about the dangers of anemia in pregnancy through health services provided by the health workers who serve, thus forming self-awareness. to prevent and treat anemia in pregnancy.

**Keywords**: Compliance, Consumption of Blood Supplement Tablets, Hemoglobin Levels

### PENDAHULUAN

Anemia merupakan keadaan dimana jumlah *Hemoglobin* dalam darah kurang dari normal. Sampai saat ini anemia masih merupakan masalah gizi utama yang diderita oleh ibu hamil. Program pemberian tablet besi (Fe) pada wanita hamil yang menderita anemia kurang menunjukkan hasil yang nyata disebabkan oleh kepatuhan minum tablet besi (Fe) yang tidak optimal dan status besi Wanita

Usia Subur (WUS) sebelum hamil sangat rendah dan juga tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsinya belum maksimal (Widjanarko, 2019).

Kebutuhan Fe untuk ibu hamil meningkat untuk pertumbuhan janin, zat besi akan disimpan oleh janin di hati selama bulan pertama sampai dengan bulan keenam kehidupan ibu hamil pada trimester ke tiga harus meningkatkan zat besi untuk kepentingan kadar Hb dalam darah untuk transfer pada plasenta, janin dan persiapan kelahiran (Rohmah, 2016).

Pemeriksaan kadar Hb menjadi sangat penting pada ibu hamil trimester I dan Trimester III guna mengetahui adanya tanda resiko yang bisa terjadi selama kehamilan. Anemia pada kehamilan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain status gizi ibu hamil dan konsumsi tablet tambah darah. Gizi ibu hamil perlu mendapatkan perhatian karena bisa menjadi manifestasi yang menyebabkan terjadinya perdarahan (Rohmah, 2016). Faktor lain selain status gizi ibu yang mempengaruhi anemia adalah kepatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah. (Juwita R, 2017).

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur. Sebanyak 33,3% bayi yang lahir prematur dan BBLR disebabkan Anemia saat kehamilan, serta 70% penyebab kematian ibu dan anak karena anemia saat kehamilan. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan Profil Kesehatan Aceh ibu hamil mendapatkan tablet Fe (90 tablet) tahun 2021 di provinsi Aceh sebanyak 81%. Kabupaten/ Kota dengan cakupan ibu hamil mendapatkan tablet Fe (90 tablet) tertinggi adalah kota Lhokseumawe sebesar 96% dan terendah kabupaten Aceh Singkil hanya sebesar 63%, sedangkan cakupan Kabupaten Pidie sebesar 67%. Masih rendahnya cakupan Fe di provinsi Aceh disebabkan dalam penentuan sasaran ibu hamil yang terlalu besar dari data riil dilapangan, kemungkinan penyebab lainnya adalah karena rasa tablet Fe yang menimbulkan efek mual dan muntah (Dinas Kesehatan Aceh, 2022).

Data Puskesmas Sakti pada bulan Juni tahun 2022 dari 49 desa terdapat 157 ibu hamil yang terdiri dari 23 ibu trimester I dan 134 ibu hamil trimester II dan III. Jumlah ibu hamil yang mengalami anemia berat sebanyak 4 orang, dan ibu hamil dengan KEK sebanyak 7 orang. Jumlah cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe tahun 2022 sebanyak 88%. Berdasarkan keterangan dari bidan desa ibu hamil mendapatkan Fe saat datang ke Posyandu atau ke Puskesmas. Dari hasil wawancara dengan bidan desa mengatakan mereka tidak memantau secara langsung kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (Puskesmas Sakti, 2022).

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain untuk membantu ibu hamil mengatasi anemia selama kehamilan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengidentifikasi masalah dengan mendeteksi ibu hamil yang anemia dengan melakukan pemeriksaan HB dan melakukan edukasi kepada ibu hamil yang mengalami anemia serta pendampingan terjadwal berupa pelayanan antenatal dalam pemeriksaan kehamilan dan pemantauan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah ( Tablet Fe ).

## METODE

Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah ibu hamil yang ada di Wilayah Puskesmas Sakti Kabupaten Pidie yaitu sebanyak 28 Orang.

Adapun metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara langsung oleh pengabdian/tim kepada khalayak sasaran, meliputi:

1. Melakukan penjaringan ibu-ibu hamil anemia, yaitu:
  - a. Memeriksa kadar Hb semua ibu-ibu hamil dengan usia kehamilan trimester II dan Trimester III (> 12 minggu) yang datang periksa ke puskesmas/pustu/posyandu.
  - b. Pemeriksaan kadar Hb menggunakan alat Hb set digital (*Easy touch*).
  - c. Ibu hamil dinyatakan mengalami anemia jika memiliki kadar Hb < 11 gr%.
  - d. Ibu-ibu hamil yang terjaring mengalami anemia kemudian diberi *pre test* tentang anemia dalam kehamilan.
2. Melakukan pendampingan kepada ibu-ibu hamil trimester II dan III dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Sakti. Pendampingan berupa:
  - a. Kunjungan rumah (Pendampingan dibantu oleh kader).

- b. Melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi pemeriksaan tanda-tanda vital, inspeksi *head to toe*, palpasi Leopold dan pengukuran tinggi fundus uteri dengan cara Mc. Donal dan auskultasi denyut jantung janin dengan Doppler.
  - c. Memberikan penyuluhan/penkes dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang anemia dalam kehamilan (bahaya dan penanganannya).
3. Melakukan evaluasi kepada ibu-ibu hamil trimester II dan III dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Sakti Kabupaten Pidie berupa:
- a. Memberikan *post test* tentang anemia dalam kehamilan
  - b. Melakukan pemeriksaan kadar Hb ulang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah mengenai kehamilan sangat mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil. Selain itu, tingkat pendidikan yang rendah juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil. Kasus anemia banyak terjadi pada ibu dengan tingkat pendidikan rendah dimana pendidikan mempengaruhi kemampuan ibu hamil untuk menerima informasi dan memahami pentingnya menjaga kehamilan dengan memberikan makanan bergizi untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu dan kesehatan janin yang dikandungnya

Pencegahan dan penatalaksanaan awal anemia dalam kehamilan dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang tanda, gejala dan pengelolaan anemia dalam kehamilan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemberian penyuluhan kesehatan. Penyuluhan hendaknya ditujukan pada mutu diet sehari-hari, termasuk konsumsi zat besi dalam makanan sebagai upaya pencegahan anemia dalam kehamilan.

Sebagai tindak lanjut, dilakukan pemberian penyuluhan pada ibu-ibu hamil dengan anemia dapat dilakukan kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan atau pemantauan saat kunjungan ulang antenatal oleh ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan. Kemudian dilakukan pemeriksaan ulang, pemberian pendidikan kesehatan, penyuluhan dalam kelompok atau konseling per individu dan rujukan jika ada indikasi medis. Selama ini kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan jarang dilakukan, mengingat keterbatasan waktu dan sumberdaya manusia. Sedangkan ibu-ibu hamil cenderung jarang datang kembali ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan ulang rutin jika tidak merasa ada keluhan atau masalah.

Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran ibu-ibu hamil tentang bahaya, pencegahan, serta cara penanganan anemia dalam kehamilan.

Evaluasi dilakukan secara langsung oleh pengabdian/tim kepada khalayak sasaran untuk melihat luaran dan dampak, baik positif maupun negatif terhadap pelaksanaan pendampingan bagi ibu hamil dengan anemia, meliputi :

1. Evaluasi awal pada saat kunjungan pertama, dilakukan penjarangan untuk menentukan status anemia ibu hamil (kadar Hb < 11 gr%) dan didapati 11 orang ibu hamil yang mengalami anemia. Kemudian dilakukan pemeriksaan kehamilan dan *pre test* tentang anemia dalam kehamilan, dengan hasil 7 dari 28 orang ibu hamil menjawab benar.
2. Monitoring berupa kunjungan rumah dan penyampaian penkes tentang anemia dalam kehamilan, yaitu khusus bagi ibu-ibu hamil yang mengalami anemia dilakukan oleh kader posyandu.
3. Evaluasi *post test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang anemia dalam kehamilan dengan hasil 28 orang ibu hamil (100%) menjawab benar, selanjutnya dilakukan pemeriksaan ulang kadar Hb ibu hamil setelah dilakukan pendampingan oleh kader selama 1 bulan dengan hasil kadar Hb semua ibu hamil yang mengalami anemia (11 orang) meningkat menjadi tidak anemia (Rata – rata HB 11,2 gr5 ).

## SIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, Penjarangan dan deteksi dini ibu-ibu hamil dengan anemia dalam bentuk pemeriksaan kadar Hb dan pemeriksaan kehamilan bagi ibu-ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sakti Kabupaten

Pidie telah dilaksanakan dengan baik dan lancar, dengan hasil terjaring 11 orang ibu hamil yang mengalami anemia. Pengabdian bekerjasama dengan bidan memberdayakan kader posyandu untuk melakukan pendampingan berupa kunjungan rumah dan pemberian penkes bagi ibu- ibu hamil yang mengalami anemia. Ibu-ibu hamil cukup antusias menyimak penyampaian penkes dari awal sampai akhir, beberapa orang mengajukan pertanyaan terkait materi penkes. Dari hasil evaluasi pre dan post test juga terlihat ada peningkatan pengetahuan sebesar 40%. Dari pemeriksaan ulang kadar Hb diperoleh hasil semua ibu hamil yang sebelumnya anemia (11 orang) mengalami peningkatan Hb menjadi tidak anemia ( Rata-rata HB 11,2 gr% ).

#### SARAN

Bagi ibu hamil, diharapkan untuk rutin memeriksakan kehamilannya ke fasilitas kesehatan dan posyandu terdekat untuk memantau keadaan ibu dan kehamilannya, serta dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran tentang bahaya anemia dalam kehamilan melalui penkes yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang melayani, sehingga membentuk kewaspadaan diri untuk mencegah dan menanggulangi anemia dalam kehamilan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Stikes Muhammadiyah Aceh yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, juga kepada ketua STIKes yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini, kepada pihak Puskesmas SAKTI, Bidan dan kader yang telah membantu sehingga kegiatan pelaksanaan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. 2015. Pendampingan Ibu Hamil Anemia Dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. LPM. Vol. 1, No. 1.
- Atikah, dkk, 2019. Buku Referensi Metode Orkes-Ku (Raport Sehatanku) Dalam Mengidentifikasi Potensi Kejadian Anemia Gizi Pada Remaja Putri CV Mine, Yogyakarta.
- Eny Listyowati, 2020. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Fe (Sulfas Ferrous) Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III (Studi Di Puskesmas Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro), STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Esiara, 2018. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kecamatan Aceh Utara Tahun 2018. Program studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- Dinas kesehatan Kabupaten Aceh, 2021. Profil Kesehatan Aceh 2020, Banda Aceh.
- Herly Yolela Manurung, 2018. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Dan Pemeriksaan Kehamilan Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil Di Puskesmas Ambarita Kab Samosir” Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan
- Irmawati, Rosdianah, 2020. Sari Kurma Dapat Meningkatkan Hemoglobin Ibu Hamil, CV. Cahaya Bintang Cemerlang Gowa.
- Julianti, 2015. Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi TTD pada Ibu Hamil Anemia. Penelitian Gizi dan Makanan. Vol.38, No. 1.
- Juwita R. 2017. Hubungan Konseling dan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. Jurnal Endurance. Vol. 3, No.1.
- Kemkes RI, 2015. Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. Hasil Penilaian Status Gizi Tahun 2016. Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2019. Infodatin Gizi. Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2020. Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19 bagi tenaga kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
- \_\_\_\_\_, 2021. Profil kesehatan Indonesia tahun 2020. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta Selatan.
- Kovacs, C.S dan C. L. Deal. 2019. Maternal-Fetal and Neonatal Endocrinology:

- Physiology, Pathophysiology, and Clinical Management. Elsevier. Canada
- Bhatia, 2018 Physiological inPregnancy. Cardiovascular Journal of Africa. 27(2) : 89-94
- Prawirohardjo, S. 2016. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Ed 4. Cetakan. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Ratih, 217). Pengaruh Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil yang Anemia. JOMIS (Journal Of Midwifery Science), 1(1), 30–34.
- Sitti Rizki W. Malah (2016) Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Di Wilayah Puskesmas Ranomut Kota Manado Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Manado.
- Susiloningtyas, 2017. Pemberian Zat Besi (Fe) dalam Kehamilan. Majalah Ilmiah Sultan Agung, 50(128), 1–26.
- Yanti. 2017. Panduan Asuhan Kebidanan Kehamilan. EGC. Jakarta
- Yulizawati, 2017. CONTINUITY OF CARE (Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana) Indomedia Pustaka, Sidoarjo.
- Yulistiana. E. 2015. Hubungan pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami pada Ibu Hamil terhadap keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014. Jurnal Kebidanan.
- Widjanarko, 2019. Pengaruh Faktor Penegtahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah. Jurnal Promkes. Vol.2, No.2.